

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI WIRAUSAHA DALAM MENYIAPKAN ALUMNI MENCIPTAKAN PELUANG USAHA PADA MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 2 BANYUASIN

**John Roni Coyanda**

*<sup>1)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri  
Jl. Jendral Sudirman No. 629 Palembang, Kode Pos 30129  
Email : [coyanda@uigm.ac.id](mailto:coyanda@uigm.ac.id)*

## ABSTRAK

*Pemanfaatan teknologi dan kewirausahaan bidang Teknologi Informatika merupakan kebutuhan dalam era sekarang ini, semua fasilitas menggunakan IT dalam dunia usaha, dunia pendidikan terutama SMK yang menyiapkan alumni siap kerja perlu di tekankan untuk kemampuan teknologi dalam membuka usaha atau wirausaha, dimasa pandemi COVID-19 membuat berbagai sektor kehidupan mengalami krisis yang cukup besar. sektor pendidikan dan usaha merupakan salah satu sektor yang terdampak cukup parah dan mengakibatkan pemerintah mengambil solusi untuk menjalankan semua kegiatan menggunakan IT dalam pembelajaran maupun bidang usaha. Perannya salah satunya dijelaskan oleh (Thomas Zimmerer) bahwa salah satu faktor pendorong tumbuhnya kewirausahaan adalah pendidikan kewirausahaan. Apalagi (Douglas A.Gray) menyarankan untuk memulai usaha sejak dini misalnya saat masih sekolah, Sosialisasi penerapan IT dalam bidang kewirausahaan online untuk meningkatkan intensi siswa untuk berwirausaha. Dengan banyaknya siswa lulusan SMK yang mempunyai usaha, maka semakin banyak lapangan pekerjaan yang terbuka. Masalah kurangnya banyak alumni SMK terserap di usaha dapat di kurangi serta mengurangi pengangguran yang terjadi. Munculnya wirausaha muda dari SMK diharapkan dapat meningkatkan kehidupan dunia usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk menyeimbangkan teori dan praktik dalam pembelajaran. Sehingga teori yang diperoleh di sekolah dapat langsung dipraktikkan. Dalam konteks manfaat yang lebih luas, pelatihan teknologi wirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan selanjutnya menurunkan tingkat pengangguran terdidik dari lulusan SMK. Metode yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan adalah pelatihan Teknologi kewirausahaan kepada siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK N 2 Banyuasin di Kecamatan Suak Tapeh. pelatihan ditindaklanjuti dengan pendampingan pembuatan penerapan usaha menggunakan media sosial dan web yang mau di jalankan dengan menggunakan komputer.*

**Kata kunci :** *Teknologi, IT, wirausaha, pandemi*

## 1. PENDAHULUAN

Menumbukan minat lulusan SMK yang mau berwirausaha serta membuka peluang usaha, bisnis membutuhkan waktu karena kemampuan mereka dalam menciptakan peluang-peluang usaha sangat minim, mayoritas masih berorientasi mencari pekerjaan atau menjadi karyawan, padahal jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia lebih kecil daripada jumlah angkatan kerja. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengangguran yang disumbangkan oleh lulusan SMK. Namun demikian, masih diperlukan pembinaan kewirausahaan dan teknologi IT khususnya untuk siswa SMK agar tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, tetapi untuk menciptakan lapangan pekerjaan melalui wirausaha. Untuk berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah melalui pembinaan dan pelatihan kewirausahaan untuk memantapkan rancangan kerja untuk pemula yang akan melakukan usaha. Peranannya dijelaskan oleh (Thomas Zimmerer) bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan adalah pendidikan kewirausahaan. Apalagi (Douglas A.Gray) menyarankan untuk memulai dari sejak dini misalnya saat masih proses perkuliahan. Sedangkan data

secara empiris juga diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas tentang faktor yang paling dominan memotivasi alumni untuk wirausahawan.

Saat ini menjalankan bisnis tidak lagi mensyaratkan modal yang besar, namun usaha ini menuntut kelihaihan dalam membaca peluang, kecerdasan dalam mengelola dana yang ada, serta kreatifitas dalam memanfaatkan tenaga yang ada, dan resources sumberdaya yang ada. Jika dahulu UKM hanya melakukan transaksi jual beli di dunia nyata, namun kini bisa dilakukan di dunia maya, bahkan dengan waktu hitungan detik. Ini adalah peluang yang besar bagi UKM untuk mulai memiliki penghasilan dengan memanfaatkan internet. Hal ini dikenal dengan Bisnis Online yang dapat dijalankan dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana bekerja membangun dan mengelola bisnis. Menjalankan bisnis online sama halnya seperti menjalankan bisnis biasa hanya media yang digunakannya berbeda. Bisnis

Usaha yang biasa menggunakan aset nyata, sedangkan bisnis online menggunakan aset digital, media sosial dan website. Adapun aplikasi usaha online saat ini yang berkembang pesat dan menawarkan segala layanannya secara gratis, Memulai bisnis online tentu membutuhkan teknik dan strategi pasar yang akan dijalankan seperti rencana usaha, financial planning, membuat daftar (list) produk yang ditawarkan, serta teknik membuka aplikasi usaha berbasis web (aplikasi E-marketing) yang akan menampilkan produk. Selama ini para UKM menggunakan cara konvensional dalam pemasaran produknya sehingga profit atau keuntungan yang dihasilkan tidak sebesar toko virtual (online). Dari permasalahan diatas. Pengusul berencana mengadakan pelatihan Teknologi wirausaha di SMK N 2 Banyuasin. Jr.Coyanda and Sahadah (2012) Secara keseluruhan, Framework mengusulkan kegiatan sistematis untuk mengembangkan wirausaha teknologi melalui proses inkubator dan pelatihan di universitas di Indonesia. Kegiatan utama mulai dari mencari dan memilih ide bisnis potensial dan rencana bisnis.

Dunia sedang mengalami masalah kesehatan yang cukup berat dengan kemunculan virus COVID-19 yang menyebar dengan sangat cepat sehingga menjadi sebuah pandemi yang sangat menakutkan. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak cukup parah dari penyebaran virus ini <sup>1</sup>. Sebagai salah satu cara memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19, pemerintah telah menerapkan kebijakan bagi masyarakat untuk tidak saling bersentuhan dan berkomunikasi secara langsung (*social distancing*) dan menghindari berbagai bentuk keramaian. Kemunculan pandemi COVID-19 membuat berbagai sektor kehidupan mengalami krisis yang cukup besar. Sektor perekonomian dan UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak cukup parah dan mengakibatkan banyaknya usaha tidak berjalan dengan menggunakan teknologi perlahan-lahan usaha mulai berjalan dengan baik, dengan adanya IT bisa meningkatkan promosi dan pengenalan usaha.

### **1.1 Tujuan PKM**

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan adalah :

1. Memberikan pelatihan kepada siswa SMK kelas 11 mengenai kewirausahaan dan teknologi IT.
2. Menambah pemahaman dan kemampuan penggunaan IT dan sosial media dalam memulai menjalankan usaha.
3. Meningkatkan minat dan semangat siswa SMK untuk membuka usaha dalam bidang IT.

### **1.2 Manfaat PKM**

Manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan adalah:

1. Siswa memahami, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengenai kewirausahaan dan teknologi IT.
2. Siswa menjadi lebih siap menggunakan IT dan sosial media dalam memulai menjalankan usaha.
3. Menumbuhkan minat siswa SMK untuk belajar IT untuk membuka usaha.

## **2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

### **2.1 Tahapan Pelaksanaan PKM**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup tahapan pelaksanaan, analisa dan solusi permasalahan mitra, waktu pelaksanaan, persiapan pelaksanaan, dan pelaksanaan PKM.

1. Tahap Pendahuluan

- a) Survey ke SMK Negeri 2 Banyuasin
  - b) Interview ke pihak sekolah
  - c) Izin Pengabdian kepada masyarakat ( PKM )
2. Tahap Analisis mitra
    - a) Anlisa kebutuhan mitra
    - b) Mencari solusi kebutuhan mitra
    - c) Pelaksanaan pelatihan
  3. Tahapan akhir
    - a) Pelatihan kewirausahaan
    - b) Pelatihan web dasar
    - c) Dokumentasi PKM

## 2.2 Tahapan Analisa dan Solusi Permasalahan Mitra

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut kita untuk menguasai IT dalam meningkatkan serta mengembangkan kemampuan dalam menciptakan peluang usaha, serta dapat menggunakan media sosial sebagai pendukung dalam memulai usaha. TE secara langsung terkait dengan perusahaan yang berbasis teknologi baru. Menurut, Hamilton dan Kern (2001), untuk menjalankan bisnis ICT<sup>2</sup>. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka dilakukan pelatihan terkait media online pendukung proses pembelajaran, antara lain:

1. Pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa untuk menanamkan minat mereka dalam membuka peluang kerja yang ada di sekitar mereka dan sesuai kompetensi yang mereka punyai dalam bidang IT.
2. Pelatihan IT yang mengenalkan siswa bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi sebagai alat usaha mereka. Dengan mengajarkan blog, website dasar dan media sosial sebagai promosi usaha.<sup>3</sup>

## 2.3 Tahapan Penetapan Waktu Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dilakukan pada tanggal 30 Maret 2021 dan berlokasi di UPT SMK Negeri 2 Kecamatan Suak Tapeh Banyuasin , sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah.

## 2.4 Tahapan Persiapan Pelaksanaan PKM

Persiapan pelaksanaan PKM dilakukan dengan mempersiapkan seluruh dokumen administrasi terkait pelatihan, modul pelatihan, peralatan dan media pengajaran yang akan digunakan selama pelatihan dan cinderamata bagi pihak sekolah. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait tempat dan kegiatan yang akan digunakan dan siswa kelas 11 prodi TKJ yang akan mengikuti pelatihan.



**Gambar 1.** Pembukaan Pelaksanaan PKM

## 2.5 Tahapan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 30 Maret 2020. Kegiatan pertama pelatihan diisi dengan perkenalan mengenai Universitas Indo Global Mandiri dan di buka oleh kepala sekolah SMKN 2 Banyuasin dan tim PKM yang akan melakukan pelatihan. Selanjutnya kegiatan diteruskan dengan memberikan materi pelatihan pertama yaitu pengarahan kepada semua siswa kelas 11, serta pentingnya jiwa wirausaha dalam diri siswa dalam mengembangkan minat mereka dan menciptakan peluang-peluang usaha sesuai dengan bidang kompetensi yang mereka kuasai dengan lokasi sekitar sekolah dan tempat tinggal siswa. Dengan menguasai IT mereka bisa menjalankan usaha mereka secara online serta bisa memasarkan produk-produk nya secara online.<sup>4</sup>



**Gambar 2.** Pelaksanaan PKM



**Gambar 3.** Pelaksanaan Akhir PKM

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pada PKM ini diikuti oleh siswa kelas 11 SMKN 2 kecamatan Suak Tapeh Banyuasin dengan penuh semangat dan antusias tinggi. Mereka sangat tertarik untuk mempelajari tentang kewirausahaan teknologi dimana mereka di ajarkan dalam melihat peluang, membuka usaha, dengan mengamati peluang usaha di sekitar mereka dengan menggunakan teknologi dengan aplikasi web dasar dan pembuatan blog, serta menggunakan sosial media sebagai media promosi usaha. yang diberikan selama pelatihan.

Diharapkan dengan Kegiatan ini siswa-siswa bisa menambah kemampuan dan kompetensi siswa tentang manfaatnya pengetahuan kewirausahaan dan teknologi IT dalam memberikan gambaran peluang usaha serta menciptakan usaha berbasis IT, Pelatihan ini berkaitan dengan institusi SMK terutama siswa Jurusan TKJ, dengan kemampuan menguasai pengetahuan aplikasi dasar web, blog dan pemanfaatan media sosial untuk menjalankan usaha, promosi yang langsung di praktikan yang di lakukan rutin, untuk memantapkan kemampuan siswa-siswa dalam berwirausaha, sebab dengan kemampuan ini, sangat membantu siswa setelah mereka lulus dari sekolah dan akan melanjutkan studi dan masuk dunia kerja. untuk meningkatkan kerjasama antara lembaga dan pihak terkait menciptakan peluang usaha ini bisa meningkatkan kreativitas dan ide dalam membuat sebuah project dan diharapkan muncul usaha-usaha baru.<sup>5</sup>

Untuk pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan siswa di Laboratorium komputer dengan memberikan jadwal rutin melakukan latihan praktik dan perlu juga untuk memberikan sertifikasi kemampuan dalam aplikasi perkantoran bagi siswa dengan mendapatkan sertifikasi dapat menjadi bekal mereka lulus di SMK. Diharapkan pelatihan selama 1 hari ini bisa meningkatkan kompetensi. Diharapkan dengan Kegiatan ini Pengenalan Kejuruan bagi Siswa TKJ SMKN 2 Suak Tapeh, bisa memberikan gambaran ke siswa-siswa tentang manfaatnya kompetensi usaha dan pentingnya menguasai serta memiliki kompetensi IT yang sesuai dengan jurusan yang di minati. Pelatihan kewirausahaan IT ini berkaitan dengan institusi SMKN 2 Suak Tapeh terutama Jurusan TKJ, ini bermanfaat dalam meningkatkan intensi berwirausaha siswa.

Semakin banyak siswa lulusan SMKN yang berwirausaha, maka lapangan pekerjaan yang tercipta juga semakin besar. Sehingga secara khusus dapat meningkatkan taraf hidup lulusan SMKN Suak Tapeh dan masyarakat Banyuasin pada umumnya dan meningkatkan nama baik sekolah serta kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke SMK, Munculnya wirausaha-wirausaha baru diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>2</sup>

Pelatihan kewirausahaan IT juga bermanfaat untuk menyeimbangkan teori dan praktik dalam pembelajaran di SMKN. Sehingga teori yang diperoleh di sekolah dapat langsung dipraktikkan. Dalam konteks manfaat yang lebih luas, pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan selanjutnya menurunkan tingkat pengangguran terdidik dari lulusan SMK.<sup>6</sup>

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi web, blog dan media sosial
2. Pelatihan ini membuat siswa jauh lebih siap untuk menjalankan kewirausahaan dalam bidang IT.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Indo Global Mandiri selaku pelindung dalam kegiatan ini dan Kepala sekolah, kaprodi TKJ, guru dan siswa kelas 11 SMKN 2 Banyuasin menjadi mitra dan peserta pada kegiatan pelatihan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Haqien D, Rahman AA. Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artik Pendidikan)*. 2020;5(1):51-56. doi:10.30998/sap.v5i1.6511
- Coyanda JR. Model Pembelajaran Techopreneur Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Memulai Usaha di Universitas. *J Ilm Inform Glob*. 2019;10(2). doi:10.36982/jig.v10i2.859
- Lestari A, Coyanda JR, Dasrial 2015. Sistem Infomasi Pelelangan Barang Secara Online Pada PT . Pegadaian ( Persero ) Unit Pelayanan Cabang Pasar 26 ILIR Palembang. *J Inform Glob*. 2015;6(1).
- Coyanda JR. Model Pembangunan Inkubator Wirausaha Syariah Perguruan Tinggi di Palembang. *Bukhori Kaji Ekon dan Keuang Islam*. 2021;1(1):39-47. doi:10.35912/bukhori.v1i1.499
- Abdullah SH, Rahim MS, Coyanda JR, Zainol AZ. Riding the practice of technopreneur development: Key

motivating factors to participate and graduate in technopreneur's masters programs. *Int J Econ Res.* 2017;14(15).

Coyanda JR. Model Technopreneur IT Mahasiswa Pada Masa Pandemic Covid 19 dengan Metode Business Model Canvas. *J Ilm Inform Glob.* 2020;11(1). doi:10.36982/jig.v11i1.1069